

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai Analisis Strategi *e-tourism* Pariwisata Berkelanjutan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. Penulis menyimpulkan bahwa *e-tourism* yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ada empat yaitu *website*, sosial media, Audio Visual dengan TV Commercial dan aplikasi *Palembang In Your Hand*.

Website, strategi *e-tourism* dengan *website* ini sudah dilakukan sejak tahun 2018, informasi yang disampaikan jelas karena mengandung tiga unsur yaitu foto, video dan juga teks, konten yang ditampilkan berupa berita terkini tentang pariwisata Sumsel, event, wisata alam, wisata buatan serta adat istiadat. Sosial media, dengan menggunakan sosial media sebagai strategi *e-tourism* lebih mudah dan murah.

Sosial media yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata disini ada *twitter*, *Facebook* dan Instagram. Konten yang ditampilkan berupa wisata alam, wisata buatan, kuliner, budaya dan adat istiadat, serta event yang ada di Sumsel. Diantara ketiga sosial media tersebut yang paling banyak digunakan yaitu instagram.

Audio Visual dan *Palembang in your hand*. Audio visual digunakan sejak tahun 2016, dengan menayangkan video melalui TVC baik internasional maupun nasional, serta menampilkan video singkat pariwisata di billboard di Negara yang dimana Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata mengikuti pameran. *Palembang in your hand* bisa memudahkan wisatawan yang datang ke Sumatera Selatan untuk mencari informasi, dengan kecanggihan teknologi yang hanya dengan mendeteksi tempat wisata yang ada di sekitar wisatawan. Kedua strategi ini sangat bagus namun kendala untuk terus mengembangkan strategi ini adalah biaya yang cukup mahal.

Strategi *e-tourism* yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah mendukung pariwisata berkelanjutan, namun untuk konten masih acak dan belum terstruktur dengan baik sehingga belum begitu maksimal untuk pariwisata berkelanjutan.

5.2 Saran

Strategi *e-tourism* yang digunakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan sudah cukup baik. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi. Untuk itu penulis memberikan saran kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan yaitu:

1. Untuk media konten yang akan di tampilkan di *e-tourism* lebih terstruktur dalam mendukung pariwisata berkelanjutan. Membuat konten sesuai dengan ketentuan yang ada untuk pariwisata berkelanjutan yang lebih baik.
2. Untuk meminimalisir dana dalam mengupdate aplikasi, bisa mengadakan pelatihan tentang teknologi dan yang dibutuhkan, agar tidak perlu menggunakan pihak ketiga dalam hal ini cukup menggunakan sumberdaya yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.